

ABSTRAK

Sisnadia Ningrat: Pengaruh Piutang Murabahah dan Qardh Terhadap Total Aset Berdasarkan PSAK 102 dan PSAK 59 di Bank Jabar Banten Syariah Periode 2016-2021

Total aset merupakan keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan. Total aset suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu piutang. Dalam penerapan piutang juga tentunya harus sesuai dengan PSAK, dimana PSAK 102 mengatur mengenai piutang *murabahah* dan PSAK 59 mengatur mengenai piutang *qardh*. Piutang termasuk ke dalam aset lancar oleh karena itu ketika piutang *murabahah* dan *qardh* naik, maka total aset pun akan naik akan tetapi, pada BJB Syariah terjadi fenomena ketidaksesuaian dengan teori yang ada, dimana ketika piutang *murabahah* dan *qardh* naik di sisi lain ditemukan total aset menurun ataupun sebaliknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) pengaruh piutang *murabahah* secara parsial terhadap total aset berdasarkan PSAK 102 2) pengaruh piutang *qardh* secara parsial terhadap total aset berdasarkan PSAK 59 dan 3) pengaruh piutang *murabahah* dan *qardh* secara simultan terhadap total aset berdasarkan PSAK 102 dan PSAK 59.

Aset perusahaan diantaranya adalah piutang *murabahah* dan piutang *qardh*. Piutang *murabahah* merupakan keuntungan dari hasil jual beli tertentu yang ditambahkan di atas biaya perolehan, sedangkan piutang *qardh* adalah pinjaman kebajikan tanpa imbalan, maka piutang *murabahah* dan *qardh* termasuk ke dalam piutang bank yang dapat mempengaruhi tingkat harta bank syariah yang akan dimiliki.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang dikumpulkan berasal dari data sekunder laporan keuangan triwulan BJB Syariah Periode 2016-2021. Analisis yang digunakan yaitu, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan piutang *murabahah* dan *qardh* di Bank Jabar Banten Syariah sudah sesuai dengan PSAK 102 dan PSAK 59 kemudian hasil penelitian yang di analisis menggunakan SPSS menunjukan bahwa 1) nilai signifikansi piutang *murabahah* sebesar 0,006 sehingga piutang *murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap total aset 2) nilai signifikansi piutang *qardh* sebesar 0,000 sehingga piutang *qardh* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap total aset, dan 3) nilai signifikansi piutang *murabahah* dan *qardh* sebesar 0,000 sehingga piutang *murabahah* dan *qardh* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap total aset.

Kata kunci: Piutang Murabahah, Piutang Qardh, Total Aset, PSAK 102, PSAK 59